

ABSTRAK

PT. Adetex Filament 1 merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi kain jadi dan garmen di Indonesia. Permasalahan yang sering terjadi adalah terutama saat sampel ditolak oleh pelanggan yaitu kesalahan gambar desain kain (*tracing*) dan kesalahan warna kain (*strike off*). Kesalahan ini berdampak pada waktu proses yang panjang dan kualitas produk yang dihasilkan. Permasalahan ini menyebabkan perlunya perbaikan pada proses produksi di PT. AF 1 Banjaran Bandung.

Tahap perbaikan (*improvement*) yang dilakukan pada proses produksi PT. AF 1 dengan mengumpulkan data yang diperlukan, kemudian dari data tersebut dilakukan pemetaan proses produksi eksisting, selanjutnya diperlukan identifikasi *value added* pada proses produksi menggunakan *streamlining*. *Streamlining* akan menjadi target dalam melakukan perbaikan menggunakan metode *Business Process Improvement (BPI)*.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa efisiensi proses bisnis *tracing* mengalami peningkatan sebesar 4,07% dan proses bisnis *strike off* memiliki peningkatan sebesar 5,93%. Proses bisnis proses produksi usulan akan menjadi pedoman dalam merancang *Standard Operating Procedure (SOP)* pada proses produksi. Rancangan SOP diharapkan dapat mengurangi waktu siklus dan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada proses produksi di proses produksi PT. Adetex Filament 1.

Kata kunci: Proses Bisnis, *Business Process Improvement (BPI)*, *Standard Operating Procedure (SOP)*, *Streamlining*, *Processing Time*.